



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH  
DI DESA PABUARAN LOR KECAMATAN PABUARAN  
KABUPATEN CIREBON TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)  
pada Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah (AAS)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**AHMAD BAIDOWI**  
**NIM: 58310077**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M / 1436 H**



## ABSTRAK

**AHMAD BAIDOWI : PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR  
NIM : 58310077 NIKAH DI DESA PABUARAN LOR  
KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN  
CIREBON TAHUN 2014**

Pernikahan dalam Islam tidaklah semata-mata sebagai hubungan atau kontrak keperdataan biasa, akan tetapi, ia mempunyai nilai ibadah. Maka, amatlah tepat jika Kompilasi Hukum Islam (KHI) menegaskan perkawinan sebagai akad yang sangat kuat. Sesuai dengan tujuannya maka pernikahan sebagai salah satu proses pembentukan suatu keluarga. Permasalahannya perkembangan zaman semakin canggih, semakin bebas, semakin mendukung untuk terjadinya hubungan bebas semakin terbuka. Ini sering terjadi terhadap masyarakat Desa Pabuaran Lor yang dalam kurun waktu ini telah terjadi wanita hamil di luar nikah kurang lebih 20 pasang akibat dari pergaulan yang tidak mempunyai batasan, tidak mempunyai pondasi keimanan, sehingga banyak terjadi kehamilan di luar nikah.

Dari permasalahan tersebut di atas peneliti merumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana penyebab terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ?, (2) Bagaimana respon masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ?, (3) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana penyebab terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. (2) Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon tahun 2014. (3) Untuk mengetahui bagaimana pandangan terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon tahun 2014.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kualitatif*, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Penyebab terjadinya wanita hamil di luar nikah yang paling mempengaruhi pergaulan bebas, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya pengetahuan agama, kebiasaan menonton video porno dan tidak adanya hukuman. (2) Sikap masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di desa Pabuaran Lor mayoritas membenci, terganggu, menjadikan bahan cemoohan, gunjingan dan di rendahkan harga dirinya. (3) Pandangan masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil sebelum nikah adalah aib dan merendahkan kehormatan bagi pasangan, keluarga dan masyarakat, pernikahan wanita hamil di luar nikah untuk menutupi aib, harus di nikahkan dengan pria yang menghamilinya tanpa harus menunggu kelahiran anaknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI DESA PABUARAN LOR KEC. PABUARAN KAB. CIREBON TAHUN 2014**, oleh Ahmad Baidowi, NIM : 58310077, telah diujikan dalam sidang munaqasah pada tanggal 25 Juni 2015, dan telah diterima sebagai salah satu sarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.HI) pada Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah (AAS) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

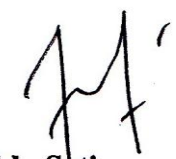
Cirebon, 25 April 2015

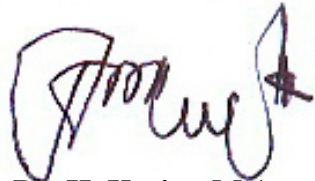
### Sidang Munaqasah

Ketua,  
  
**Nursyamsudin, MA**  
NIP : 19710816 200312 1 002

Sekretaris,  
  
**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M**  
NIP : 19760725 200112 1 002

### Anggota :

Penguji I,  
  
**H. Edy Setiawan, Lc MA**  
NIP : 19770405 200501 1 003

Penguji II,  
  
**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP : 19401041 992031 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR .....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>VI</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIII</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kerangka Pemikiran .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Metode Analisis Data.....	15
5. Analisis Data .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DALAM HUKUM ISAM**

A. Konsep Pernikahan Dalam Hukum Islam.....	20
1. Pengertian Pernikahan.....	20
2. Dasar hukumPernikahan .....	24
3. Rukun dan syarat pernikahan .....	25
4. Tujuan Pernikahan .....	28
5. Hikmah Pernikahan.....	30
B. Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah.....	33
1. Pengertian pernikahan wanita hamil di luar nikah.....	33
2. Penyebab Pernikahan wanita hamil di luar nikah .....	34
3. Akibat Pernikahan wanita hamil di luar nikah .....	38

## **BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN TERHADAP WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI DESA PABUARAN LOR KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2014**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
1. Sejarah Desa Pabuaran Lor .....	40
2. Keadaan geografis Desa Pabuaran Lor .....	45
3. Kondisi Penduduk Desa Pabuaran Lor .....	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Kondisi sosial dan ekonomi Desa Pabuaran Lor .....	46
5. Kondisi sosial agama dan pendidikan .....	48
B. Identitas Responden .....	50

#### **BAB IV TERJADINYA PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI DESA PABUARAN LOR KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON.**

A. Pandangan masyarakat Pabuaran Lor Terhadap Pernikahan wanita hamil di luar nikah .....	54
B. Sikap masyarakat Pabuaran Lor Terhadap Pernikahan wanita hamil di luar nikah .....	65
C. Penyebab Pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor .....	75

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran .....	89

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkawinan menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 pasal 1, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami-isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Sedangkan menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) perkawinan adalah akad yang sangat kuat atau *mitsaaqan ghaliizhan* untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Dan perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.<sup>1</sup>

Oleh karena itu perkawinan merupakan tuntutan naluri manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya dan untuk memperoleh ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Islam juga menganjurkan agar menempuh hidup perkawinan.<sup>2</sup>

##### 1. Surat An-Nisa' ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا  
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ  
وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya. Allah menciptakan isterinya; dan daripada keduanya Allah

<sup>1</sup> Moh. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis UU No. 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 12.

<sup>2</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1999), hal. 12.

memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”<sup>3</sup>

2. Hadits Nabi Muhammad SAW :

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ الْعَبْدِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لِكَيْتِي أَنَا أَصَلَّى وَأَنَا مُ وَأَصُومُ وَأَفْطُرُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنتِي فَلَيْسَ مِنِّي (رواه المسلم)

Artinya: “Meriwayatkan padaku Abu Bakar ibn Nafi’ al-‘Abdi dari Bahz dari Hammad ibn Salamah dari Tsabit dari Anas bin Malik (katanya): Sesungguhnya Nabi SAW, setelah beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya, beliau bersabda: Akan tetapi saya shalat, tidur, berpuasa, berbuka dan mengawini beberapa wanita. Barang siapa tidak menyukai sunnahku, maka dia bukanlah dia bukan termasuk umatku” (H.R. Muslim).<sup>4</sup>

Pernikahan dalam Islam tidaklah semata-mata sebagai hubungan atau kontrak keperdataan biasa, akan tetapi, ia mempunyai nilai ibadah. Maka, amatlah tepat jika Kompilasi menegaskan sebagai akad yang sangat kuat seperti yang telah diatur dalam pasal 2 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang berbunyi : “Perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau mitsaqan galidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah”<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : Toha Putra, 1975), hal. 114.

<sup>4</sup> Abu Bakar Muhammad, *Terjemah Subulus Salam*, (Semarang, Asy-syifa, 1990), hal. 397.

<sup>5</sup> Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 114





Pada dasarnya, suatu pernikahan sudah sah apabila telah memenuhi rukun, yaitu :<sup>6</sup>

1. Adanya calon suami-isteri yang akan melakukan pernikahan.
2. Adanya wali dari pihak pengantin wanita.
3. Adanya dua orang saksi.
4. Adanya *sighat* akad nikah yaitu ijab dan Kabul.

Apabila terjadi pernikahan yang tidak biasa, di antaranya adalah pernikahan wanita hamil di luar nikah. Dalam hal ini, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi. Ketentuan-ketentuan tersebut sebagaimana terdapat dalam al-Quran surat an-Nur ayat 3 :

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ  
وَحُرْمٌ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣﴾

Artinya : *Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.*<sup>7</sup>

Perkembangan zaman semakin canggih, semakin bebas, semakin mendukung untuk terjadinya hubungan bebas semakin terbuka bagi masyarakat yang tidak mempunyai pondasi keimanan, sehingga banyak terjadi kehamilan di luar nikah tidak lagi hal aneh untuk di dengar. Dewasa ini sering terjadi berbagai bentuk penyimpangan seksual yang menyimpang

<sup>6</sup> Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 46-47.

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 543.



contohnya seperti seks bebas, perzinahan pelacuran dan homo seks serta lesbian, yang saat ini sudah merupakan hal yang asing lagi bagi masyarakat.

Sungguh memilukan, fenomena pergaulan bebas yang menyebabkan terjadinya perzinahan ini pun sering terjadi pada kalangan remaja saat ini, sehingga banyak remaja wanita yang hamil di luar nikah, dan melangsungkan akad pernikahan pada saat sedang hamil. Maka tidak jarang kita melihat resepsi pernikahan dengan pasangan pengantin yang masih muda atau belum cukup umur, bersanding di pelaminan sebagai dari pergaulan bebas yang mereka lakukan.

Kondisi ini sering di sebut pernikahan hamil di luar nikah. Istilah pernikahan wanita hamil di luar nikah adalah pernikahan seorang wanita yang sedang hamil di sebabkan oleh seorang lelaki, sedangkan wanita tersebut tidak dalam status menikah dengan lelaki yang menyebabkan kehamilannya itu. Biasanya peristiwa tersebut dihebohkan setelah terjadi kehamilan yang sulit di tutupi. Ironisnya pada zaman dahulu seorang yang melakukan pernikahan hamil di luar nikah, selalu di gunjing dan di kucilkan oleh masyarakat. Namun pada zaman sekarang masyarakat seolah-olah acuh tak acuh dan menganggap hal tersebut wajar-wajar saja, sehingga tidak ada efek jera terhadap orang yang melakukannya sehingga semakin terbuka lebar pernikahan hamil di luar nikah karena tidak ada sanksi hukum positif maupun adat, baik berupa materi maupun sosial.

Di Desa Pabuaran Lor sendiri dalam kurun waktu terakhir ini tahun 2014 telah terjadi wanita hamil di luar nikah kurang lebih 20 pasang akibat



dari pergaulan yang tidak mempunyai batasan. Pergaulan bebas tersebut pengaruh dari kemajuan zaman yang tidak dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT di mana dua orang berlawanan jenis yang bukan *mahrom* tidak ada lagi rasa malu duduk berduaan, bergandengan tangan dan lain sebagainya. Yang paling dahsyat lagi pergaulan tersebut berujung pada perzinahan yang mengakibatkan kehamilan sebelum menikah. Padahal kehamilan di luar nikah merupakan suatu aib dan beban moral bagi pelaku perzinahan itu sendiri. Hal semacam ini dapat di lihat dari realita dan fakta yang terjadi di Desa Pabuaran Lor dengan sering terjadi pasangan yang melakukan pernikahan wanita hamil di luar nikah dalam kurun waktu terakhir ini terutama dengan laki-laki yang menghamilinya karena dalam kehamilan itu belum ada ikatan pernikahan yang sah.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa masalah pernikahan wanita hamil di luar nikah disebabkan karena perkembangan zaman yang tidak didasari dengan ilmu dan keimanan, selain itu pernikahan wanita hamil di luar nikah memang sangat rumit dan perlu ketelitian dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu adanya kajian tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah, terlebih lagi permasalahan ini menyangkut moral bermasyarakat. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI DESA PABUARAN LOR KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2014”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## B. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah penelitian dalam proposal skripsi ini berada dalam kajian sosial hukum Islam tentang pernikahan.

#### b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari penulisan yang terlalu melebar dan penulisan yang kurang mengarah dari pokok permasalahan sehingga sulit untuk mendapatkan satu kesimpulan kongkrit, maka kami rasa perlu adanya batasan-batasan yang jelas yaitu hanya mendeskripsikan pandangan, respon masyarakat terhadap terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penyebab terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ?



- b. Bagaimana respon masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ?

### C. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyebab terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon tahun 2014.
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap pernikahan pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon tahun 2014.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari beberapa aspek, yaitu:



1. Aspek teoritis : Dapat melatih diri dalam melakukan penelitian serta menambah khasanah keilmuan dalam fakultas syari'ah dan ekonomi Islam.
2. Aspek praktis : Sumbangsih kepada masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah serta dampak dan pencegahannya.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Pernikahan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu pengenalan antara suatu kaum dengan kaum yang lain, dan pengenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yang lainnya. Sebenarnya pertalian nikah adalah pertalian yang seteguh-teguhnya dalam hidup dan kehidupan manusia, bukan saja antara suami-isteri dan keturunannya, melainkan antara dua keluarga. Pergaulan antara si isteri dengan suami, kasih mengasihi, akan berpindahlah kebaikan itu kepada semua keluarga dari kedua belah pihaknya, sehingga mereka menjadi satu dalam segala urusan tolong menolong sesamanya dalam menjalankan kebaikan dan mencegah segala kejahatan. Selain itu dalam pandangan Islam disamping pernikahan itu sebagai perbuatan ibadah, ia juga merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul. Dengan melihat kepada hakekat pernikahan itu merupakan akad yang memperbolehkan laki-laki dan perempuan melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dibolehkan, maka dapat dikatakan bahwa hukum asal dari



perkawinan itu adalah boleh atau mubah<sup>8</sup>. Dari masalah “hamil di luar nikah” ini, penulis juga tertarik untuk mengangkat dan membahas hal baru, yaitu, bagaimana pandangan masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah yang kian hari kian marak terjadi di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon yang menjadikan bumerang bagi masyarakat Desa Pabuaran Lor. Respon masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon, dimana hal ini berimbas pada pelaku, anak keturunan dan keluarga serta masyarakat yang sangat negatif baik dari aspek sosial dan agama. Bagaimana penyebab terjadinya kejadian pernikahan wanita hamil di luar nikah.

Dari sinilah penulis ingin mencari tahu apa faktor penyebab terjadinya kejadian pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

## F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini sudah tentu membutuhkan data. Baik data khusus maupun data penunjang, data tersebut di peroleh melalui metodologi penelitian sebagai berikut :

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam upaya mengungkapkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris. Dalam penelitian

<sup>8</sup>MZ Labib, dan Bil QisthiAqis, *Risalah Fiqih Wanita*, (Surabaya:Bintang Usaha Jaya,2005), hal. 325.

ini dititik beratkan pada identifikasi pendekatan penelitian, dengan memperhatikan bagaimana tanggapan, respon dan penyebab pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, maka dapat ditegaskan bahwa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal apa adanya dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.<sup>9</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research misis* (study lapangan) yaitu terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas.<sup>10</sup> Yakni dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit sosial tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba memahami berbagai pendapat masyarakat Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon terhadap tanggapan , respon dan penyebab pernikahan waniata hamil di luar nikah.

<sup>9</sup>Sunadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 11.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian I, Fakultas Psikologi*,(Yogyakarta: Menara Kudus 1981), hal. 4.





### 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

### 4. Sumber Data

#### a. Data Primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya<sup>11</sup>. Yang diperoleh berupa data emiks dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon mengenai wanita hamil sebelum nikah yang diperoleh langsung dari responden melalui quesioner dan wawancara.

#### b. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti<sup>12</sup>. Yang berupa data kepustakaan dalam Hukum Perdata Perkawinan khususnya mengenai pernikahan wanita hamil sebelum nikah, maupun dokumen-dokumen yang mendukung.

### 5. Jenis Data

Penulisan penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan katagorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Marzuki, *Metodologi Rise*, (Jakarta: BPFE-UII, 1995), hal. 55.

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Rise*, (Jakarta: BPFE-UII, 1995), hal. 56.

<sup>13</sup> Ridwan, *Sekala pengukuran variable-variabel penelitian*, (Bandung : Alfabet 2003), hal. 34.



## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>14</sup> peneliti langsung meneliti ke tempat yang akan di jadikan objek peneliti, melihat dari segi sosiologi agama dan kultur budaya yang ada di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

### b. Interview atau wawancara dan quesioner

Interview yang sering juga disebut wawancara atau quisioner lisan adalah Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (interviewe) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu<sup>15</sup>. Dalam pengertian lain Wawancara adalah "*Any Face to Face conversational exchange where one person elicits information from another*"<sup>16</sup>. Jadi, pendekatan wawancara dapat dipahami sebagai pendekatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari seseorang yang diajak berkomunikasi. Sedangkan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah quesioner dan wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

<sup>16</sup>Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, hal. 4.



akan ditanyakan, Jenis wawancara ini cocok sebagai penelitian kasus<sup>17</sup>. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada para pelaku atau masyarakat dalam menyikapi, respon dan penyebab permasalahan pernikahan khususnya pernikahan wanita hamil sebelum nikah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dari asal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, skripsi, makalah buku-buku, Kitab-kitab fiqih Ulama' Syafi'i, dokumen dan sebagainya.<sup>18</sup> Yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang akan dikaji.

## 7. Subjek-Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah warga Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon dengan rincian sebagai berikut :

a. Populasi.

Maksud dengan populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek penelitian dengan ciri yang sama, yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sebuah penelitian.<sup>19</sup> Populasi dari

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hal.202.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

<sup>19</sup>Sutisno Hadi, *Metodologi Research*, (yogyakarta : Andi Offset, 1990), hal. 3.



warga Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon adalah 8079 jiwa.

b. Sampel

Di maksud dengan sampel adalah bagian dari populasi tertentu.<sup>20</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* (pengambilan sampel acak didtratifikasi). Yaitu di mana dalam peraktek sering di jumpai populasi yang tidak homogen, makin heterogen suatu populasi, makin besar pula perbedaan sifat antara lapisan-lapisan tersebut. Maka untuk dapat menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, populasi harus di bagi dalam lapisan-lapisan (setara) yang seragam dan dari setiap lapisan dapat di ambil sampel secara acak dalam sampel lapisan ini, peluang untuk terpilih antara satu setara dengan yang lain, mungkin sama dan mungkin berbeda.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini akan di acak melalui RT, RW, Keluarga. Dari anggota keluarga inilah kemudian diperoleh responden.

Adapun pengitungan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang di cari

<sup>20</sup>Bamang Suggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 119

<sup>21</sup>Singarimbun, dan Sofian, Effendi Ed. *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta :LP3ES, 1989), hal. 162





N = Jumlah Populasi

D = nilai presisi (penulis menggunakan 10%)

berikut rincian perhitungannya :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{8079}{8079(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{8079}{80,79 + 1}$$

$$n = \frac{8079}{81,79}$$

$$n = 89,77$$

$$n = 90$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 90 orang dan objeknya adalah pernikahan wanita hamil di luar nikah.

## 8. Metode Analisis Data

Untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini melakukan beberapa upaya di antaranya adalah *editing*, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian makna, keterkaitan satu dengan lainnya, relevansinya, keseragaman satuan dan maksud satuan-satuan rumus yang ada, guna untuk mengetahui apakah data tersebut sudah



cukup baik dan bisa dipahami serta dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan *classifying* yakni mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, yaitu dengan jalan menyusun dan mensistematiskan data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Berikutnya melakukan *verifying*, yaitu memeriksa kembali data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya bisa terjamin. Langkah berikutnya adalah *analizing*, yaitu penganalisaan data agar data mentah yang telah diperoleh bisa lebih mudah dipahami, kemudian langkah terakhir yang dilakukan adalah *concluding*, yakni pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah terlebih dahulu, guna mendapatkan jawaban dari kegelisahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang.

## 9. Analisis data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipilah-pilah dalam kelompok, diadakan kategori, dilakukan manipulasi serta dikemas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan hipotesa. Dalam penelitian skripsi ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis



statistik deskriptif, yang akan di sajikan dalam bentuk uraian tabel. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : p = Angket Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Number Of Case (jumlah seluruh Frekuensi atau individu)

100% = Bilangan Tetap

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah pertama, pandangan pernikahan wanita hamil di luar nikah yang berkembang di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon yang dalam hal ini adalah sesuai dengan hasil inteview yang diperoleh, kedua, adalah respon masyarakat Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon terhadap permasalahan pernikahan wanita hamil di luar nikah, dan yang ketiga adalah menganalisis data yang diperoleh secara deduktif, yaitu metode berpikir yang bertitik tolak pada data-data yang bersifat umum, kemudian diimplikasikan kedalam satuan-satuan yang lebih khusus. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pandangan sebab terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah.



## G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Secara global sistematika penulisan tersebut adalah

Bab I : Uraian pendahuluan yang berisi gambaran umum yang berfungsi sebagai pengantar dalam memahami penulisan bab berikutnya.

Bab ini memuat pola dasar penulisan skripsi, yaitu meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Di dalamnya menjelaskan tentang pernikahan dalam hukum Islam, meliputi: konsep pernikahan dalam hukum Islam, pengertian pernikahan, dasar hukum pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, hikmah dan tujuan pernikahan, pernikahan wanita hamil di luar nikah, pengertian pernikahan wanita hamil di luar nikah, penyebab pernikahan wanita hamil di luar nikah, akibat pernikahan wanita hamil di luar nikah.

Bab III : Pada bab ini dikemukakan kondisi objektif penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, keadaan umum wilayah Desa Pabuaran meliputi : sejarah Pabuarann Lor, letak geografis, jumlah penduduk, sosial dan ekonomi serta pendidikan dan agama Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon dan identitas responden





Bab IV: Dalam bab ini merupakan analisis di dalamnya mencakup tentang dan sikap masyarakat desa Pabuaran Lor terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah, serta faktor-faktor terjadinya pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

Bab V : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagaimana uraian berikut:

1. Penyebab terjadinya wanita hamil di luar nikah yang paling mempengaruhi adalah pergaulan (pacaran) yang terlalu bebas, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, kurangnya pengawasan terhadap anak dalam pergaulan, rendahnya pengetahuan agama sehingga tidak mempunyai benteng dalam pergaulan, pengaruh teknologi yang pesat, tidak adanya hukuman baik adat maupun umum yang membuat efek jera bagi pelaku seks di luar nikah.
2. Sikap masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil di desa Pabuaran Lor mayoritas membenci, terganggu adanya pernikahan wanita hamil sebelum nikah, tetapi di sisi lain masyarakat merasa iba kasihan terhadap pernikahan wanita hamil sebelum nikah, masyarakat tidak tega untuk mengucilkannya, masyarakat masih memperhatikan terhadap pelakunya walaupun benci dengan perbuatannya. tak jarang juga masyarakat yang mencemooh dan menggunjingnya, dan memandang rendah terhadap pasangan yang hamil sebelum nikah

3. Pandangan masyarakat terhadap pernikahan wanita hamil sebelum nikah di Desa Pabuaran Lor merupakan hal yang aneh. Pernikahan wanita hamil sebelum nikah adalah aib dan merendahkan kehormatan bagi pasangan, keluarga dan masyarakat, pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Pabuaran Lor lebih terkesan untuk menutupi aib, harus di nikahkan dengan pria yang menghamilinya tanpa harus menunggu kelahiran anaknya.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja.

Berhati-hatilah dalam pergaulan zaman sekarang yang tidak ada batasnya, tingkatkan pengetahuan agama sehingga mempunyai benteng dalam pergaulan, Serta isi aktifitas dengan kegiatan yang bermanfaat dengan mengikuti kegiatan majelis taklim, serta kegiatan yang positif lainnya untuk mencegah timbulnya pergaulan seks di luar nikah.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua harus di tingkatkan pengawasan anak dalam pergaulan, selalu memberikan nasihat-nasihat positif dalam bergaul, memberikan dorongan semangat dalam pendidikan agama agar bisa terhindar pergaulan seks di luar nikah

3. Bagi Masyarakat

Kepada elemen masyarakat, khususnya para tokoh pemuka agama agar berperan untuk memberikan kegiatan positif bagi kalangan remaja,



serta masyarakat harus menyikapi dalam pergaulan anak remaja yang tidak ada batasnya. Sehingga di kalangan remaja dalam kasus seks di luar nikah tidak akan terjadi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Seyogyanya mampu memahami hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi pengetahuan, mengambil nilai-nilai positif dari kesempurnaan hasil penelitian ini serta menyempurnakan hal yang dinilai kurang.

#### 5. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah seyogyanya memberikan peluang bagi kalangan remaja untuk berkreasi agar melakukan kegiatan yang positif, pemerintahan dan aparat pemerintah yang berkaitan dengan masalah ini, dengan mengadakan sosialisasi tentang pergaulan bebas di kalangan remaja. Serta membuat hukuman adat maupun umum yang membuat efek jera terhadap pelaku seks di luar nikah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Abidin Slamet, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1999).
- Al-Atsqalani Ibnu Hajar, “Bulughul Maram”, diterjemahkan A. Hassan, *Tarjamah Bulughul Maram Beserta Keterangannya*, Jilid II, (Bangil; Perct. Persatuan, 1985).
- Al-Hamdani H.S.A, *Risalah Nikah*, (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003).
- Al-Hadad Al-tahir, *Wanita Dalam Syariat Masyarakat* M. Adib Bisri, (jakarta : Pustaka Firdaus, 1992).
- Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Basyir Ahmad Azhar, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1999).
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : Toha Putra, 1975).
- Ghazaly Abd. Rahman, *Fiqh Munakahat*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999).
- Hadikusuma Hilman, *Bahasa Hukum Indonesia*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1984).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian I, Fakultas Psikologi*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 1981).
- Hamdy Zainudin, dkk, *Terjemahan Hadist Bukhari*, jilid I-V, (Jakarta : Widjaya, 1992).
- Kamello Tan, *Hukum Perdata: Hukum Orang & Keluarga*, (Medan: USU Press dkk, 2011).
- Labib MZ, dan Bil Qisthi Aqis, *Risalah Fiqih Wanita*, (Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 2005).
- Malik Muhammad Abduh, *perilaku Zina : Pandangan Hukum Islam dan KUHP*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2003).





Marzuki, *Metodologi Rise*, (Jakarta: BPFE-UUI, 1995).

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008).

Muhammad Abu Bakar, *Terjemah Subulus Salam*, (Semarang, Asy-syifa, 1990).

Ramulyo Moh. Idris, *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis UU No. 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Ramulyo Moh. Idris, *Hukum Pernikahan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama, dan Zakat Menurut Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Rasta, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa*, Pabuaran, 2014.

Ridwan, *Sekala pengukuran variable-variabel penelitian*, (Bandung : Alfabet, 2003).

Rusyd Ibnu, *Bida'iyatul Mujtahid*, (Bangil; Perct. Persatuan, 1985).

Sabiq Sayyid, *Fikih Sunnah*, (Bangil; Perct. Persatuan, 1985).

Sarwono Sarwito Wirman, *seksualitas dan Fertilitas Remaja*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1981).

Sa'id Umar, *Hukum Islam di Indonesia Tentang Pernikahan*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1987).

Soekanto Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 1986).

Sholeh M. Al-Utsaimin, *Pernikahan Islami Dasar Hukum Hidup Berumah Tangga*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).

Singarimbun, dan Effendi, sofian Ed. *Metode penelitian survai*, (Jakarta :LP3ES, 1989).

Suryabrata Sunadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Surtrietna Nina, *Bimbingan Seks pandangan Islam dan Medis*, (Bandung: PT.Remaja rosdakarya, 1996).

Suggono Bamang, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Zainudin Ali, *hukum perdata islam di Indonesia*, (Jakarta : Sina Grafika, 2006).